

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian, maka dapat diuraikan pembahasannya, sebagai berikut:

A. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.1

Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Kognitif (Y₁)

Variabel Penelitian	Nilai T _{hitung}	Nilai T _{tabel}	Sig.	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Kognitif siswa mata pelajaran Akidah Akhlak	10,925	1,978	0,000	H _a diterima H _o ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar kognitif siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,925$ sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,925 > 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Berdasarkan standar nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan siswa yang lain. Perbedaan karakteristik siswa ini perlu diketahui oleh seorang guru, sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan

¹ Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dapat dilakukan oleh guru yang professional.²

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Disini dapat kita ambil suatu pelajaran bahwa seorang guru mesti bersungguh-sungguh dan berbesar hati dalam mendidik supaya tercapai hasil yang baik seperti yang dilakukan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Dalam proses belajar mengajar sudah barang tentu guru berperan utama agar terciptanya pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan. Ujung tombak dari peroses belajar mengajar adalah guru, karena guru yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar, oleh sebab itu tanggung jawab seorang guru sangat besar sekali baik terhadap orangtua siswa, masyarakat, dan Negara.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan

² Idah komsiyah, belajar dan... hal 89

keluesan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.³ Hasil belajar kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah dalam ranah kognitif.⁴

Hubungan antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi seorang guru tidak memenuhi kriteria, seperti bagaimana seorang guru memahami siswanya dan melakukan evaluasi agar siswanya bias memahami materi yang disampaikan dengan baik.

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 26

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 49-50

B. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.2

Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Afektif (Y₂)

Variabel Penelitian	Nilai T _{hitung}	Nilai T _{tabel}	Sig.	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Afektif siswa mata pelajaran Akidah Akhlak	16,194	1,978	0,000	H _a diterima H _o ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhak terhadap prestasi belajar Afektif siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara T_{hitung} dengan

T_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $T_{\text{hitung}} = 16,194$. Sementara itu untuk T_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 diperoleh nilai $T_{\text{tabel}} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($16,194 > 1,978$). nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa nilai H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan berubah dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikapnya yang kemudian disebut dengan hasil belajar atau prestasi belajar.

Kamus bahasa Indonesia menyebutkan bahwa prestasi itu merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), Witherington, dalam buku *Educational psychology*, mengemukakan “belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.”⁵

Kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar murid-muridnya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki kompetensi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal 84

kewajibannya, harapan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu dicapai⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seorang guru dan kompetensi pedagogik guru amat dibutuhkan dalam pengajaran siswa dikelas, jika seorang guru mampu mendidik dengan baik dengan kompetensi yang dimilikinya, maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada tingkat prestasi siswanya, terutama prestasi siswa pada aspek afektif, karena prestasi afektif menyangkut sebagaimana ia paham ketika guru menjelaskan, sebagaimana ia bias menangkap atas apa yang ia terima dari guru tersebut. Jadi jika seorang guru berkompentensi baik maka juga akan berpengaruh terhadap prestasi seorang siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal belajar.

Jika dikaitkan dengan kegiatan belajar mengajar, siswa akan berusaha untuk selalu mendekati hal-hal yang menyenangkan. Bagi guru, ini merupakan prinsip penting, yaitu menimbulkan suasana stimulus yang selalu menyenangkan siswa, sehingga siswa selalu berkeinginan untuk belajar.⁷

Dalam meningkatkan prestasi siswa terutama pada aspek afektif seorang guru harus mampu bagaimana ia bisa mengkodisikan suasana kelas yang menyenangkan, bagaimana supaya siswa tertarik dengan pelajaran yang di ajarkan seorang guru, dan untuk hal tersebut diperlukan kemampuan guru yaitu kemampuan pedagogik. Dimana kemampuan tersebut yang termasuk didalamnya adalah membuat suasana kelas yang menyenangkan, suasana pelajaran yang menyenangkan yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 62-63

⁷ Ibid, hal 103-105

dalam belajar dan berdampak pada prestasi belajarnya yang akan semakin meningkat.

C. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.3

Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃)

Variabel Penelitian	Nilai T _{hitung}	Nilai T _{tabel}	Sig.	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaru kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Psikomotorik siswa mata pelajaran Akidah Akhlak	19,248	1,978	0,000	H _a diterima H _o ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhak terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Dari hasil uji T dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai $T_{hitung} = 19,248$ sementara itu untuk T_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($19,248 > 1,978$). Nilai signifikansi T untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari padaa probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar yang dicapainya.⁸

Dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar diperlukan bagaimana kondisi siswa tersebut, terutama prestasi belajar psikomotorik yang menyangkut nilainya dalam pelajaran. Jika siswa menyukai guru dan pelajaran tersebut maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada hasilnya dalam belajar, atau prestasi belajar dan meningkan nilai akademiknya, begitupun sebaliknya jika seorang siswa tidak menyukai guru atau bahkan pelajaran tersebut maka

⁸ Ibid, hal 114-116

seorang siswa juga akan malas belajar dan nilai akademiknya akan menurun, disinilah peran seorang guru akan dilakukan, dimana seorang guru yang sudah dibekali dan menguasai kompetensi pedagogik ia akan mampu menguasai kelas, akan mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan dan membuat muridnya bersemangat dalam belajar. Jadi kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam aspek psikomotorik.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Menurut Mulyasa terdapat tiga kegiatan yang harus dilaksanakan guru dalam mengembangkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat siswa, yaitu pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling⁹

Jadi menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar ia juga mampu membimbing anak menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya, yaitu misalnya dengan cara menghafal atau remedial. Karena dengan begitu seorang siswa akan lebih giat dalam belajar dan meningkatkan prestasinya dalam belajar.

⁹ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi...* hal 111